

Pengaruh Media Fonik Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Disleksia Di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA

Oleh:

Tita Nur Prasetya,

Kemil Wachidah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2024



Pendahuluan

- Membaca adalah aktivitas multifaset yang mencakup dimensi fisik dan mental. Aspek fisik melibatkan gerakan mata dan kejelasan visual, sedangkan komponen mental berkaitan dengan memori dan pemahaman. Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang penting, yang meliputi menulis, berbicara, dan mendengarkan.
- Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhaimi Mugni Prayugo bahwa membaca merupakan aktivitas yang sangat penting. Aktivitas ini memungkinkan siswa memperoleh banyak informasi dan pesan, membantu mereka mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya, tujuan dari membaca yaitu guna mengekstrak informasi dari teks. Informasi ini dikumpulkan secara efektif ketika pembaca memahami isi materi yang sedang dibaca

Pendahuluan

- Terdapat fenomena siswa yang kemampuan membacanya masih kurang. Dalam proses pembelajaran di sekolah, tampaknya masih ada kesulitan yang belum teratasi oleh siswa, dengan berbagai faktor yang menyebabkan mereka kurang lancar dalam membaca. Aktivitas belajar di rumah sangat krusial tanpa perhatian yang memadai dari orang tua, anak-anak mungkin tidak menerima dukungan yang mereka butuhkan, kemungkinan besar kemampuan belajar anak akan terhambat.
- Terutama pada peserta didik yang memiliki berkebutuhan khusus, salah satu jenis kebutuhan khusus adalah disleksia. Disleksia yakni gangguan kognitif yang ditandai oleh ketidakmampuan membaca pada siswa. Mereka mengalami kesulitan dalam mengenali huruf-huruf yang serupa, sehingga tulisan terlihat seperti coretan yang sulit dibaca. Salah satu pendekatan yang efektif yaitu dengan memanfaatkan media yang memudahkan membaca, seperti media fonik.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana pengaruh media fonik terhadap peningkatan kemampuan membaca anak disleksia ?

Tujuan Penelitian

- Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menilai efektivitas media fonik guna meningkatkan kemampuan membaca anak yang mengalami disleksia.

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen subjek tunggal (*Single Subject Research*). SSR merupakan strategi penelitian yang secara khusus dirancang untuk mendokumentasikan perubahan perilaku subjek seseorang.
- Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara, *Pretest-Posttes*, dan Dokumentasi asli.
- Data disajikan dalam bentuk numerik dan akan dianalisis menggunakan metode statistik sebagai alat uji
- Pengambilan data di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA

Hasil

- Data dikumpulkan dari observasi dalam kondisi A1 (baseline sebelum intervensi), kondisi B (selama intervensi), dan kondisi A2 (baseline setelah intervensi dihentikan).
- Hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya dalam kondisi baseline A1, skornya adalah 40, 40, 50, dan 50, dalam kondisi intervensi B, skornya meningkat menjadi 70, 80, 90, 90, dan 100; dan dalam kondisi baseline A2, skornya adalah 90, 90, 100, dan 100. Ini menunjukkan bahwa persentase kemampuan membaca awal meningkat setelah perawatan atau intervensi menggunakan media fonik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

Hasil

- kondisi baseline (A1) memiliki empat observasi dengan rata-rata (mean) sebesar 45%. Batas atas untuk kondisi dasar ini adalah 48,75%, sedangkan batas bawahnya adalah 41,25%. Estimasi tren menunjukkan sedikit kecenderungan naik pada kondisi baseline (A1), meskipun masih dalam kategori rendah. Stabilitas data pada baseline (A1) ditunjukkan berada dalam kisaran 40% hingga 50%.
- Dalam kondisi intervensi (B), menghasilkan rata-rata 86%. Batas atas untuk kondisi ini adalah 92,75%, sedangkan batas bawah adalah 79,25%. Estimasi tren menunjukkan pergerakan ke atas, dan jejak data dalam kondisi intervensi (B) juga mencerminkan tren positif. Selain itu, tingkat perubahan dalam kondisi ini, berdasarkan lima titik data, menunjukkan bahwa nilai awal pasca-perlakuan adalah 70%, dan nilai akhir mencapai 100%.
- Pada kondisi baseline (A2), rata-rata 92,5%, batas atas 100%, dan batas bawah 85%. estimasi tren untuk kondisi baseline (A2) menunjukkan arah ke atas. Lebih jauh, stabilitas pada kondisi baseline (A2) tetap konsisten, dengan proporsi kestabilan 100%. Variabel kemampuan membaca permulaan pada anak disleksia terletak dalam rentang 100%-80%.

Pembahasan

- Berbagai macam penanganan dapat dilaksanakan dalam mengontrol kesulitan belajar terhadap anak disleksia, salah satunya yakni dengan memanfaatkan media sebagai sarana bantu pembelajaran yang mendukung.
- Media fonik membawa pengaruh bagi anak disleksia, karena media ini membantu anak disleksia dalam mengeja kata. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari pemberian treatment menggunakan media pembelajaran fonik untuk anak disleksia. Oleh karena itu, solusi untuk memberikan layanan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus yaitu dengan menawarkan intervensi yang mengatasi tantangan dan hambatan belajar mereka. Dengan menyediakan layanan pembelajaran yang tepat, diharapkan anak berkebutuhan khusus akan mampu memaksimalkan potensinya.

Pembahasan

- Penggunaan media fonik pada aktivitas pembelajaran melibatkan seluruh panca indera dan juga memanfaatkan peran teman sekelas untuk membantu anak yang mendapatkan kesulitan dalam membaca dan menulis. Peran media sangat krusial saat proses pembelajaran, karena dapat secara efektif memperlancar penyampaian informasi dari guru kepada siswa.
- Pemilihan media pembelajaran perlu diselaraskan dengan kondisi dan situasi masing-masing lingkungan pendidikan. Salah satu faktor terpenting yang wajib diperhatikan ketika memilih media pembelajaran yaitu usia siswa. Untuk anak sekolah dasar, media visual seperti gambar adalah yang paling tepat. Selain itu, media yang dipilih harus memenuhi kriteria efektivitas optimal, artinya media harus dapat meningkatkan keterlibatan indra siswa untuk memudahkan pembelajaran, eksplorasi, dan pemahaman konsep.

Kesimpulan

- Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang diselenggarakan di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA, mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran fonik efektif meningkatkan keterampilan membaca awal pada anak disleksia. Secara keseluruhan, analisis menunjukkan adanya kemajuan dalam kemampuan membaca permulaan anak disleksia. Data ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran seperti media fonik, membuat anak merasa senang, dan aktif dalam proses belajar.

Referensi

- [1] I. F. N. D. Primasari and A. Supena, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia dengan Metode Multisensori di Sekolah Dasar Ika," *J. basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 1799–1808, 2021.
- [2] I. Irdamurni, K. Kasiyati, Z. Zulmiyetri, and J. Taufan, "The Effect of Mingle Model to Improve Reading Skills for Students with Dyslexia in Primary School," *J. ICSAR*, vol. 2, no. 2, pp. 167–170, 2018, doi: 10.17977/um005v2i22018p167.
- [3] S. Rejeki, "No Title," vol. 3, no. 3, pp. 2232–2237, 2020.
- [4] M. Fita and A. Untari, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar," vol. 3, no. 3, pp. 432–439, 2020.
- [5] I. S. Lubis, L. A. Siregar, and S. B. Hasibuan, "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Metode Fonik Kelas II SD Negeri 0106 Sibuhuan Jae," *J. ESTUPRO*, vol. 8, no. 3, pp. 1–7, 2023.
- [6] U. Nareswari Baroroh, M. A. Fardani, M. Pd, and L. Kironoratri, "Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar (Studi Kasus Di SDN Pati Kidul 01)," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 08, no. September, pp. 2548–6950, 2023.
- [7] Suparyanto dan Rosad, "Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)," *Suparyanto dan Rosad*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.
- [8] S. D. Nirmala, E. T. Ong, N. K. Thoe, and S. Anggoro, "Reading and Writing Ability of Dyslexic Students Through Simultaneous Multisensory Teaching (SMT) Method," *Din. J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 14, no. 2, p. 117, 2022, doi: 10.30595/dinamika.v14i2.14352.
- [9] B. A. B. li, "No Title," pp. 12–43, 2015.
- [10] S. Rejeki, "Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)," *Soc. Humanit. Educ. Stud.*, vol. 3, no. 3, p. 2234, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/57114%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/57114/33734>

Referensi

- [11] I. Irdamurni, K. Kasiyati, Z. Zulmiyetri, and J. Taufan, "Meningkatkan Kemampuan Guru pada Pembelajaran Membaca Anak Disleksia," *J. Pendidik. Kebutuhan Khusus*, vol. 2, no. 2, p. 29, 2018, doi: 10.24036/jpkk.v2i2.516.
- [12] A. Widodo, D. Indraswati, and A. Royana, "Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Di Sekolah Dasar," *MAGISTRA Media Pengemb. Ilmu Pendidik. Dasar dan Keislam.*, vol. 11, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.31942/mgs.v11i1.3457.
- [13] U. Muawwanah and A. Supena, "Penggunaan Kartu Huruf Sebagai Media Pembelajaran Membaca Anak Disleksia," *Aulad J. Early Child.*, vol. 4, no. 2, pp. 98–104, 2021, doi: 10.31004/aulad.v4i2.120.
- [14] K. A. Hariandja and F. Fatmawati, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Spelling Puzzle Bagi Anak Disleksia," *J. Penelit. Pendidik. ...*, vol. 9, pp. 60–68, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/111263%0Ahttp://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/download/111263/104559>
- [15] N. L. Maghfiroh and A. Bahrodin, "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia," *Inov. Kurikulum*, vol. 19, no. 1, pp. 69–78, 2022, doi: 10.17509/jik.v19i1.39571.
- [16] F. W. Yulianti, Utami sri, "Indonesian Journal of Educational Counseling," *Indones. J. Educ. Couns.*, vol. 7, no. 1, pp. 131–138, 2020, doi: 10.30653/001.202482.400.
- [17] N. Jumahir and Armaini, "Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Dengan Disleksia," *J. Multidisciplinary Res. Dev.*, vol. 2, no. 1, pp. 270–279, 2019.
- [18] M. Hasan, Milawati, Darodjat, H. Khairani, and T. Tahrim, *Media Pembelajaran*. 2021.

Referensi

- [19] P. R. Intan and M. C. Eka, "Pengembangan Media Pembelajaran Fonik Berbasis Audiovisual Untuk Pemahaman Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *J. PAUD Teratai*, vol. 12, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [20] L. Hilda Hadian, S. Mochamad Hadad, and I. Marlina, "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 4, no. 2, pp. 212–242, 2018, doi: 10.36989/didaktik.v4i2.73.
- [21] R. Iskandar, Z. MS, and F. Fahrurrozi, "Menstimulasi Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar Membaca Permulaan di Sekolah Dasar," *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 9, no. 2, p. 330, 2021, doi: 10.23887/jjpgsd.v9i2.34362.
- [22] S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P. Ph.D. Ummul Aiman, M. P. Z. F. Suryadin Hasda, M. P. I. N. T. S. K. M. Kes. Masita, and M. P. M. K. N. A. M. Pd. Meilida Eka Sari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2022.
- [23] D. R. N. Indah, "Desain Penelitian Eksperimental," *Fk Unissula*, no. Semester 5, pp. 1–51, 2017, [Online]. Available: [https://pspk.fkunissula.ac.id/sites/default/files/Desain Penelitian Eksperimental.pdf](https://pspk.fkunissula.ac.id/sites/default/files/Desain%20Penelitian%20Eksperimental.pdf)
- [24] A. P. Wulandari, A. A. Salsabila, K. Cahyani, T. S. Nurazizah, and Z. Ulfiah, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 3928–3936, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.1074.
- [25] P. S. Dasar and M. Pembelajaran, "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Anak Disleksia Di Sekolah Dasar Moddy Adella Universitas Muhammadiyah Jakarta Mas Roro Diah Wahyu Lestari Universitas Muhammadiyah Jakarta Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah," vol. 8, no. 3, pp. 995–1003, 2024, doi: 10.35931/am.v8i3.3564.

